

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.¹ Dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya Saban Echdar menyatakan Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berbasis pengetahuan yang mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.²

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti langsung dari subjek penelitian. Pengumpulan data primer yang digunakan adalah survei atau metode survei yang diperoleh langsung dari sumber atau responden.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu domain generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan sifat-sifat karakteristik yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada perusahaan CV. Sinar Jaya Mandiri yang berjumlah 65 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.⁵ Karena dalam penelitian ini populasi yang digunakan relatif sedikit, maka peneliti mengambil seluruh populasi.

¹ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), 13.

² Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 53.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 68.

Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjek penelitian kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sampel.⁶

Berdasarkan hasil pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, jika populasi kurang dari 100 dapat diambil semua dijadikan sampel penelitian. Selain itu didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dwi Arisanti, dkk., yang berjudul (Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pegadaian cabang Nganjuk) dengan menggunakan populasi kurang dari 100 dan mengambil sampel dari keseluruhan populasi tersebut.⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil sampel seluruh jumlah karyawan pada perusahaan CV. Sinar Jaya Mandiri berjumlah 65 orang untuk dijadikan sampel karena populasinya kurang dari 100.

C. Identifikasi Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan, atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. Selain itu, menurut Sugiyono dalam bukunya Saban Echdar Variabel adalah sesuatu yang peneliti ingin selidiki dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan.⁸ Variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa indikator, sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹ Dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) variabel bebas, yaitu:
 - a. Pengaruh gaya kepemimpinan (X1), dengan indikator:
 - 1) Kemampuan mengambil keputusan¹⁰
 - 2) Kemampuan memberi petunjuk
 - 3) Kemampuan bersikap adil¹¹

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 122.

⁷ Kartika Dwi Arisanti, dkk., "*Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk)*," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Vol.2 No.1.*, (2019): 107.

⁸ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 212.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

¹⁰ Abdi Setiawan & Siswa Pratama, "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera*" *Jurnal Manajemen Tools Vol.11 No.1*, (2019): 25.

- 4) Kemampuan dalam memotivasi karyawan
- 5) Kemampuan dalam mengendalikan emosi¹²
- b. Pengaruh lingkungan kerja (X2), dengan indikator:
 - 1) Tata letak ruang kerja
 - 2) Keamanan di tempat kerja¹³
 - 3) Suasana kerja
 - 4) Hubungan dengan rekan kerja
 - 5) Tersedianya fasilitas kerja berupa peralatan yang mendukung kelancaran dalam bekerja¹⁴
- c. Pengaruh disiplin kerja (X3), dengan indikator:
 - 1) Kepatuhan karyawan pada jam kerja
 - 2) Bekerja dengan mengikuti peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan¹⁵
 - 3) Pengawasan melekat (Waskat)
 - 4) Sanksi
 - 5) Ketegasan¹⁶
2. Variabel terikat (*Variabel dependen*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah:
 - a. Kinerjakaryawan, dengan indikator:
 - 1) Kualitas kerja
 - 2) Ketepatan waktu¹⁷

¹¹ Fransiska Sembiring & Darna Sitanggang, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan" *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.22 No.1, (2022): 56.

¹² Abdi Setiawan & Siswa Pratama, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera", 25.

¹³ A. Rusdiana & Qiqi Yuliati Zaqih, *Manajemen Perkantoran Modern Edisi Revisi*, (Bandung: Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD, 2021), 99.

¹⁴ Ida Heryani, dkk., "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di SMPN 12 Kota Cirebon", *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol.15 No.2 (2021): 34-35.

¹⁵ Jufrizen & Fadilla Puspita Hadi, "Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja", *Jurnal Sains Manajemen* Vol.7 No.1, (2021): 40.

¹⁶ Nova Syafrina, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. SUKA FAJAR PEKANBARU", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.8 No.4, (2017): 6.

¹⁷ SOPHIA dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 189.

- 3) Kerjasama karyawan dalam bekerja
- 4) Inisiatif dalam bekerja
- 5) Tanggung jawab karyawan dalam bekerja¹⁸

D. Variabel Operasional

Variabel Operasional dapat didefinisikan sebagai variabel yang akan diamati dalam proses penelitian yang mana variabel itu akan diukur. Mendefinisikan bahwasanya variabel operasional merupakan sesuatu yang peneliti ingin selidiki dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan..¹⁹ Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Gaya Kepemimpinan (X1)	Dalam penelitian ini gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai sikap, kepribadian dan kebiasaan atau pola dan perilaku yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi	1) Kemampuan mengambil keputusan ²⁰ 2) Kemampuan memberi petunjuk 3) Kemampuan bersikap adil ²¹ 4) Kemampuan dalam memotivasi karyawan 5) Kemampuan dalam mengendalikan emosi ²²

¹⁸ Suwanto, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Telesales pada PT BFI Finance Indonesia TBK,” Jurnal Ekonomi Efektif Vol.1 No.2, (2019): 162.

¹⁹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 256.

²⁰ Abdi Setiawan & Siswa Pratama, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera” Jurnal Manajemen Tools Vol.11 No.1, (2019): 25.

²¹ Fransiska Sembiring & Darna Sitanggang, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan” Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.22 No.1, (2022): 56.

²² Abdi Setiawan & Siswa Pratama, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera”, 25.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
	perilaku karyawannya agar tujuan perusahaan yang telah ditentukan dapat tercapai	
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja merupakan tempat yang digunakan karyawan dalam melakukan kegiatan bekerja sehari - hari, yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman serta tersedianya alat perkakas yang digunakan dalam bekerja sehingga dapat membuat karyawan optimal dalam bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tata letak ruang kerja 2) Keamanan di tempat kerja²³ 3) Suasana kerja 4) Hubungan dengan rekan kerja 5) Tersedianya fasilitas kerja berupa peralatan yang mendukung kelancaran dalam bekerja²⁴
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja merupakan kesediaan karyawan dalam menaati dan mematuhi peraturan yang telah berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepatuhan karyawan pada jam kerja 2) Bekerja dengan mengikuti peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan²⁵ 3) Pengawasan melekat (Waskat)

²³ A. Rusdiana & Qiqi Yulianti Zaqih, *Manajemen Perkantoran Modern Edisi Revisi*, (Bandung: Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD, 2021), 99.

²⁴ Ida Heryani, dkk., “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di SMPN 12 Kota Cirebon”, *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol.15 No.2 (2021): 34-35.

²⁵ Jufrizen & Fadilla Puspita Hadi, “Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja”, *Jurnal Sains Manajemen* Vol.7 No.1, (2021): 40.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
	dalam suatu perusahaan, baik peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis.	4) Sanksi 5) Ketegasan ²⁶
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan pencapaian hasil dari pekerjaan yang berkualitas yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan	1) Kualitas kerja 2) Ketepatan waktu ²⁷ 3) Kerjasama karyawan dalam bekerja 4) Inisiatif dalam bekerja 5) Tanggung jawab karyawan dalam bekerja ²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data tidak langsung atau peneliti secara tidak langsung bertanya dan menjawab pertanyaan kepada responden. Alat pengumpulan data berupa pernyataan yang ditanggapi atau ditanggapi oleh responden. Responden bebas memberikan jawaban atau tanggapan sesuai dengan persepsinya yang spesifik.²⁹ Dalam survei pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung pada responden yaitu seluruh karyawan CV. Sinar Jaya Mandiri dengan serangkaian pernyataan yang terkait dengan gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini model skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner menggunakan model skala likert. Skala likert

²⁶ Nova Syafrina, “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. SUKA FAJAR PEKANBARU”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.8 No.4, (2017): 6.

²⁷ Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, 189.

²⁸ Suwanto, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Telesales pada PT BFI Finance Indonesia TBK,” Jurnal Ekonomi Efektif Vol.1 No.2, (2019): 162.

²⁹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 298.

merupakan model skala yang paling banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Kategori skala likert yang sering digunakan memiliki lima tingkat pilihan jawaban di antaranya sebagai berikut:³⁰

Skor 1	= Sangat Tidak Setuju
Skor 2	= Tidak Setuju
Skor 3	= Ragu - ragu
Skor 4	= Setuju
Skor 5	= Sangat Setuju

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono dalam bukunya Saban Echdar mengatakan uji validitas sebagai suatu pengujian yang dilakukan terhadap isi alat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ketelitian alat yang digunakan dalam penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengukuran.³¹ Kriteria uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai dari *Pearson Correlation* ini akan digunakan untuk tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya instrumen pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam mendukung penelitian ini. Kriteria pengujian dalam uji validitas yakni sebagai berikut:³²

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dalam penelitian dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dalam penelitian dikatakan tidak valid atau invalid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan Proses pengukuran keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan yang digunakan

³⁰ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, 228.

³¹ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, 317.

³² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia), 8, diakses pada 26 Februari 2022 https://books.google.com/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Budi+Darma,+Statistika+Penelitian+Menggunakan+SPSS&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiU8P3ds6H2AhX4IbcAHQHhA0EQ6AF6BAgEEAI

adalah peralatan yang stabil dan dapat memberikan data yang sama setelah digunakan berulang kali. Tujuan dari uji reliabilitas ini untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan responden.³³ Dalam uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,60. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, maka instrument dapat dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,60, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan proses pengukuran keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan yang digunakan adalah peralatan yang stabil dan dapat memberikan data yang sama setelah digunakan berulang kali. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen.³⁴ Deteksi gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : yang pertama korelasi antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Yang ke dua jika koefisien korelasi dibawah 0,6 maka akan sangat baik, lihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), jika nilainya kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.³⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan

³³ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, 323.

³⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Praktik Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 119, diakses pada 26 Februari 2022 https://books.google.com/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Ce+Gunawan,+Mahir+Menguasai+SPSS+Praktik+Mengolah+Data+Penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewi8mdPzt6n2AhUplNgFHePBArwQ6AF6BAGIEAI

³⁵ Priyono, *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei* (Jakarta: Guepedia, 2021), 99.

dengan metode glejser. Kriteria dalam penilaian uji glejser ini adalah.³⁶

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.³⁷ Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:³⁸

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Sedangkan,
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Adapun rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:³⁹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien gaya kepemimpinan

β_2 = Koefisien lingkungan kerja

³⁶ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 209.

³⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 165.

³⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group), 93.

³⁹ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2016), 91, diakses pada 16 Juni 2022,

https://books.google.co.id/books?id=KcYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+regresi+linier+berganda&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewiRhYDPtLH4AhUQ6XMBHWR7BYMQ6AF6BAgJEAI

- β_3 = Koefisien disiplin kerja
- X_1 = Gaya kepemimpinan
- X_2 = Lingkungan kerja
- X_3 = Disiplin kerja
- e = Residual error

b. Uji Statistik T_{test} (Parsial)

Uji statistik t atau uji parsial secara umum menunjukkan seberapa signifikan hubungan antara variabel independen secara parsial dan variabel dependen dengan melihat perbandingan nilai signifikan terhadap nilai error. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,5. Cara untuk pengujian uji t_{test} adalah:⁴⁰

- 1) Membuat formulasi hipotesis, yaitu H_0 dan H_a
 - a) H_0 : tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
 - b) H_a : ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Menetapkan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$ apabila :
 - a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F_{test} (Simultan)

Uji statistik F atau uji simultan pada umumnya menjelaskan apakah semua variabel dependen yang dimaksud dalam model memiliki hubungan secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:⁴¹

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh, yang artinya menerima hipotesis alternatif yang menyatakan jika semua variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh dengan kata lain menolak hipotesis alternatif.

⁴⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, 99.

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, 98.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai (R^2) berada diantara nol sampai satu. Nilai dari (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas untuk menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁴²



⁴² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, 97.